

LAPORAN UKURAN UTAMA / KEY MATRICES

Periode 31 Desember 2025

No.	Deskripsi	Dec 2025	Sep 2025	Jun 2025	Mar 2025	Des 2024
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,475,768	6,429,031	6,368,461	6,332,661	6,139,213
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	6,475,768	6,429,031	6,368,461	6,332,661	6,139,213
3	Total Modal	6,719,258	6,644,101	6,587,606	6,555,122	6,355,818
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,793,235	20,405,647	20,406,115	20,311,792	20,694,595
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28.41	31.51	31.21	31.18	29.67
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	28.41	31.51	31.21	31.18	29.67
7	Rasio Total Modal (%)	29.48	32.56	32.28	32.28	30.72
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	20.48	23.56	23.28	23.28	21.72
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	43,356,662	41,099,804	38,282,299	39,666,472	42,184,297
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)</i>	14.94	15.64	16.64	15.96	14.56
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT secara gross (%)</i>	14.94	15.64	16.64	15.96	14.52
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8,193,932	7,367,103	6,428,308	7,324,030	8,265,365
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	5,146,308	5,206,631	4,642,038	4,955,910	4,719,455
17	LCR (%)	159.22	141.49	138.48	147.78	175.13
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	23,866,882	22,284,856	20,926,738	21,704,449	21,508,202
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	20,520,868	18,737,709	19,623,034	19,945,016	19,409,682
20	NSFR (%)	116.31	118.93	106.64	108.82	110.81

Analisis Kualitatif

Rasio Capital Adequacy Ratio Posisi 31 Des 2025 menurun sebesar 3,08% dibanding posisi Sep 2025. hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan ATMR sebesar 11,70%, berdasarkan historikal data Rasio Modal selalu berada diatas ketentuan regulator.

Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) Posisi 31 Des 2025 menurun sebesar 0,7% dibanding dari posisi Sep 2025. adapun kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan total eksposur sebesar 2,26 triliun yang berasal dari kenaikan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) Posisi 31 Des 2025 meningkat sebesar 17,72% dibanding dari posisi Sep 2025. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 826,82 miliar dan penurunan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 60,32 miliar.

Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Posisi 31 Des 2025 menurun sebesar 2,63% dibanding dari posisi Sep 2025. Adapun penurunan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 1.58 triliun dan kenaikan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSE) sebesar 1.78 triliun.

II. G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Periode 31 Desember 2025

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	5,059,351	1
2	Laba ditahan	1,717,037	2
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	359,774	3
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	4
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	190,075	5
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	13,312	6
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	N/A	N/A
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	N/A	N/A
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	N/A
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	163,885	
26b.	PPKA non produktif	171,705	N/A
26c.	Aset Pajak Tangguhan	130,773	7
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	9,356	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	N/A	N/A
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	N/A	N/A

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi ¹⁾
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	N/A
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	N/A
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	N/A
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	N/A
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	N/A
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	N/A
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	N/A
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1		
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)		
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	8
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	N/A
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	N/A
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk	243,490	N/A
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang		
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	N/A
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuik untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)		
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	N/A
56a.	<i>Sinking fund</i>	N/A	N/A
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	N/A	N/A
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	N/A	N/A
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	N/A	N/A
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	6,719,258	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,793,235	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	28,41	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	28,41	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	29,48	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)		
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>		
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>		
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR)	20,48	
National minima (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
Analisis Kualitatif			

II. H. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Periode 31 Desember 2025

Pos-Pos	Neraca Publikasi (Jutaan)	Neraca Publikasi dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian (Jutaan)	Referensi
	Dec 2025		
ASET			
1. Kas	147,547.00	147,547.00	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,506,443.00	1,506,443.00	
3. Penempatan pada bank lain	714,210.00	714,210.00	
4. Tagihan spot dan derivatif / forward	2,427.00	2,427.00	
5. Surat berharga yang dimiliki	7,889,166.00	7,889,166.00	
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	178,980.00	178,980.00	
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	
8. Tagihan akseptasi	3,172.00	3,172.00	
9. Kredit yang diberikan	26,407,187.00	26,407,187.00	
10. Pembiayaan syariah *)	-	-	
11. Penyertaan modal	-	-	
12. Aset keuangan lainnya	158,026.00	158,026.00	
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(268,848.00)	(268,848.00)	
a. Surat berharga yang dimiliki	(2.00)	(2.00)	
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah *)	(268,605.00)	(268,605.00)	
c. Lainnya	(241.00)	(241.00)	
14. Aset tidak berwujud	262,163.00	262,163.00	
Good Will	-	190,075.00	5
Aset tidak berwujud Lain	-	72,088.00	6
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(59,494.00)	(59,494.00)	6
15. Aset tetap dan inventaris	1,156,218.00	1,156,218.00	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(412,416.00)	(412,416.00)	
16. Aset non produktif	206,292.00	206,292.00	
a. Properti terbengkalai	127,801.00	127,801.00	
b. Aqunan yang diambil alih	78,491.00	78,491.00	
c. Rekening tunda	-	-	
d. Aset antarkantor **)	-	-	
17. Aset Pajak Tangguhan	-	130,773.00	7
18. Aset Lainnya	192,636.00	61,863.00	
TOTAL ASET	38,083,709.00	38,083,709.00	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1. Giro	5,070,630.00	5,070,630.00	
2. Tabungan	1,868,753.00	1,868,753.00	
3. Deposito	21,726,629.00	21,726,629.00	
4. Uang Elektronik	-	-	
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6. Liabilitas kepada bank lain	1,693,643.00	1,693,643.00	
7. Liabilitas spot dan derivatif / forward	1,321.00	1,321.00	
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	167,514.00	167,514.00	
9. Liabilitas akseptasi	3,172.00	3,172.00	
10. Surat berharga yang diterbitkan	-	-	8
11. Pinjaman / pembiayaan yang diterima	16,695.00	16,695.00	
12. Setoran jaminan	1,328.00	1,328.00	
13. Liabilitas antarkantor **)	-	-	
14. Liabilitas lainnya	388,506.00	388,506.00	
15. Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
TOTAL LIABILITAS	30,938,191.00	30,938,191.00	
EKUITAS			
16. Modal disetor	3,791,973.00	3,791,973.00	1
a. Modal dasar	6,000,000.00	6,000,000.00	
b. Modal yang belum disetor -/-	(2,208,027.00)	(2,208,027.00)	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
17. Tambahan modal disetor	1,267,378.00	1,267,378.00	
a. Aqio	1,267,378.00	1,267,378.00	1
b. Disagio -/-	-	-	
c. Dana setoran modal	-	-	1
d. Lainnya	-	-	
18. Penghasilan komprehensif lain	363,130.00	363,130.00	
a. Keuntungan Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	3
b. Kerugian Pendapatan Komprehensif Lain	-	(4,472.00)	
c. Untung Rugi Manfaat Karyawan	-	9,356.00	3
d. Selisih Penilaian Kembali Asset Tetap	-	358,246.00	3
19. Cadangan	6,000.00	6,000.00	
a. Cadangan umum	6,000.00	6,000.00	
b. Cadangan tujuan	-	-	
20. Laba/rugi	1,717,037.00	1,717,037.00	
a. Tahun-tahun lalu	1,415,089.00	1,415,089.00	2
b. Tahun berjalan ****)	301,948.00	301,948.00	2
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	7,145,518.00	7,145,518.00	
21. Kepentingan Non Pengendali	-	-	4
TOTAL EKUITAS	7,145,518.00	7,145,518.00	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	38,083,709.00	38,083,709.00	

II. I. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC -Eligible (CCA)
Periode 31 Desember 2025

No.	English	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Issuer	Penerbit	N/A
2	Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	Nomor identifikasi	N/A
3	Governing law(s) of the instrument	Hukum yang digunakan	N/A
3a	Means by which enforceability requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
		Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Transitional Basel III rules	Pada saat masa transisi	N/A
5	Post-transitional Basel III rules	setelah masa transisi	N/A
6	Eligible at solo/group/group and solo	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A
7	Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Jenis Instrumen	N/A
8	Amount recognised in regulatory capital (currency in millions, as of most recent reporting date)	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	-
9	Par value of instrument	Nilai par dari instrumen	-
10	Accounting classification	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	N/A
11	Original date of issuance	Tanggal penerbitan	N/A
12	Perpetual or dated	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	N/A
13	Original maturity date	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Issuer call subject to prior supervisory approval	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Optional call date, contingent call dates and redemption amount	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A
16	Subsequent call dates, if applicable	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Coupons / dividends	Kupon / dividen	
17	Fixed or floating dividend/coupon	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Coupon rate and any related index	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Existence of a dividend stopper	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Existence of step-up or other incentive to redeem	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A
22	Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Convertible or non-convertible	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	If convertible, conversion trigger(s)	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	If convertible, fully or partially	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	If convertible, conversion rate	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	If convertible, mandatory or optional conversion	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	If convertible, specify instrument type convertible into	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	If convertible, specify issuer of instrument it converts into	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Writedown feature	Fitur write-down	N/A
31	If writedown, writedown trigger(s)	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A
32	If writedown, full or partial	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A
33	If writedown, permanent or temporary	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	If temporary write-own, description of writeup mechanism	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Type of subordination	Tipe subordinasi	N/A
35	Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned).	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Non-compliant transitioned features	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A
37	If yes, specify non-compliant features	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A
Analisis Kualitatif			

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia
Posisi Laporan : Desember 2025

(dalam Juta Rupiah)

No	Keterangan	Individual
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	39,291,965
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1,271,983
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	4,093,485
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(1,300,771)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	43,356,662

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia
Posisi Laporan : Desember 2025

(dalam Juta Rupiah)

Keterangan	Periode	
	T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		
1 Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	39,110,559	35,535,440
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4 (Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(264,907)	(485,878)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(1,035,864)	(1,010,536)
7 Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	37,809,788	34,039,026
Eksposur Transaksi Derivatif		
8 Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9 Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	1,274,409	1,927,683
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	-	0
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	1,274,409	1,927,683
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14 Nilai Gross SFT	178,980	179,006
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17 Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18 Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	178,980	179,006
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	6,637,881	8,243,225
20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(2,544,396)	(3,289,136)
21 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-
22 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	4,093,485	4,954,089
Modal dan Total Ekspur		
23 Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	6,477,716	6,429,031
24 Total Ekspur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	43,356,662	41,099,804
Rasio Leverage		
25 Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	14.94%	15.64%
26 Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3.00%	3.00%
27 <i>Buffer</i> terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata

28 Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29 Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30 Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	43,356,662	41,099,804
30.a Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	43,356,662	41,099,804
31 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.94%	15.64%
31.a Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.94%	15.64%

Analisis Kualitatif

Posisi 31 Desember 2024 terdapat persentase rasio pengungkit sebesar 14,94% berada diatas ketentuan minimum yaitu 3% yang ditetapkan Nomor 31/POJK.03/2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.

L12: Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan carrying values sesuai standar akuntansi keuangan
(dalam jutaan rupiah)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	38,083,709	19,895,502			
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	30,938,191	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif					
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi					
Perbedaan <i>prudential filters</i>					
....					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Analisis Kualitatif					

Penjelasan Mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	403,716.00	26,003,471.00	264,664.00	99,306.00	169,299.00	-	26,142,523.00
2	Surat Berharga	-	7,889,166.00	2.00	-	2.00	-	7,889,164.00
3	Transaksi Rekening Administratif	-	1,264,701.00	892.00	-	892.00	-	1,263,809.00
4	Total	403,716.00	35,157,338.00	265,558.00	99,306.00	170,193.00	-	35,295,496.00

Pengungkapan tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo mencakup tagihan-tagihan yang telah memiliki jumlah hari tunggakan lebih dari 90 hari atau kolektibilitas 3,4 dan 5.

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	403,716.00
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	-
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	403,716.00

Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo seluruhnya berasal dari kredit yang diberikan.

Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025					31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Lainnya	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Lainnya	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
1	Tagihan kepada Pemerintah	9,637,046				9,637,046	8,125,909				8,125,909
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1,783,050				1,783,050	2,144,507				2,144,507
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					-					-
4	Tagihan kepada Bank	753,014				753,014	708,890				708,890
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>										-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4,040,056				4,040,056	3,312,732				3,312,732
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya										-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	1,956,520	186,894	33,276	68,411	2,245,101	1,903,005	168,798	38,822	63,795	2,174,419
9	Kredit Beragun Properti Komersil	2,196,318	231,033	184,894	229,358	2,841,604	1,789,103	230,449	205,063	311,059	2,535,674
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi										-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan										-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	278,970	18,932	2,717	19,919	320,538	286,420	10,310	3,859	27,454	328,043
13	Tagihan kepada Korporasi	9,157,763	1,734,782	3,302,158	624,222	14,818,926	7,489,970	1,347,384	3,444,561	209,362	12,491,278
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	233,969	2,807	7,340	71,254	315,371	168,225	7,531	13,086	4,506	193,347
15	Aset Lainnya	1,031,703				1,031,703	1,078,805				1,078,805
	TOTAL	31,068,410	2,174,448	3,530,385	1,013,166	37,786,409	27,007,566	1,764,473	3,705,391	616,175	33,093,605

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk pengadaan tanah, pengolahan tanah dan konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha kecil, dan portofolio ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2025													
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan						40,658					6,807	
2	Pertambangan dan Penggalian		166,310				139,730			76,778	861,485.77		
3	Industri Pengolahan						802,832			4,453	5,962,708.43	54,858	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin		171,609				16,018				1,891,464.95	222	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi										225,670.19		
6	Konstruksi		887,998				271,192			2,237	991,091.48	3,200	
7	Pedagangan Besar dan Eceran ; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor						559,537			90,004	1,687,146.84	62,292	
8	Pengangkutan dan Perjudangan						90,084			39,476	1,573,820.77		
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum						233,448			13,514	218,940.45	72,199	
10	Informasi dan Komunikasi						205,750			31,370	664,110.82		
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi		553,676	3,818,730		25,258				4,925			
12	Real Estate						84,491			4,055	126,181.03	158,268	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis						4,688			474	42,531.58		
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.			214,252			144,121			4,364	446,523	257	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib												
16	Pendidikan						43,387						
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial						6,336			28,286	78,243		
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi									111			
19	Aktivitas Jasa Lainnya						4,203					1,750	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja ; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri												
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya												
22	Rumah Tangga						187,081			20,398		43,863	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya												
24	Others	12,589,237											1,031,703
	TOTAL	12,589,237	1,779,593	4,032,982	-	25,258	2,833,556	-	-	320,446	14,769,918	403,716	1,031,703
31 Desember 2024													
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan						39,800	6,416			23,891.47	6,000	
2	Pertambangan dan Penggalian		332,710				90,993	8,158		80,710	378,943.17		
3	Industri Pengolahan						627,161	145,450		6,501	5,342,876.79		
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin		164,929				20,197	617			1,906,895.15		
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi										210,606.40		
6	Konstruksi		890,043				234,379	365,941		1,959	239,458.22	2,100	
7	Pedagangan Besar dan Eceran ; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor			6,983			476,681	278,401		79,518	2,222,097.91	1,365	
8	Pengangkutan dan Perjudangan		250,860				97,595	45,586		43,243	1,135,265.85	3500	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum						319,707	36,871		22,434	234,875.02	2,700	
10	Informasi dan Komunikasi						47,013	2,828		2,404	193,209.84		
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi		505,965	3,305,749				1,843		2,685			
12	Real Estate						237,441	25,584		3,970	65,055.70	136,780	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis						5,204	3,299		612	41,052.46	600	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.						53,882	118,103		14,300	417,041.69	804,110,911	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib							1,253					
16	Pendidikan						61,601						
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial						1,329	7,474		15,223	80,008.92		
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi							4,677					
19	Aktivitas Jasa Lainnya						4,466	2,327				868,167,127	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja ; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri												
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya												
22	Rumah Tangga						218,226	1,119,591		54,485		386,29,7712	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya												
24	Lainnya	8,125,909				708,890							1,153,313
	TOTAL	8,125,909	2,144,507	3,312,732	-	708,890	2,535,674	2,174,419	-	328,043	12,491,278.60	193,347	1,153,313

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025						31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan Bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 tahun	Non-kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 tahun	Non-kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan kepada Pemerintah	9,637,046					9,637,046	8,125,909					8,125,909
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	557,134	171,609	186,224	868,084		1,783,050	777,677	91,784	325,338	949,709		2,144,507
3	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa keuangan	824,736	840,805	1,833,002	541,512		4,040,056	875,618	965,452	864,684	606,978		3,312,732
4	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-						-
5	Tagihan kepada Bank	727,700			25,314		753,014	708,890					708,890
6	Tagihan berupa <i>Cover Bond</i>						-						
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						-						
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	725,839	127,130	255,843	1,135,789	500	2,245,101	640,344	90,912	236,618	1,206,545		2,174,419
9	Kredit Beragun Properti Komersil	1,466,234	189,701	351,464	834,204		2,841,604	1,365,186	179,102	435,940	555,411	34	2,535,674
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi						-						
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan						-						-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	263,870	22,475	29,577	4,616		320,538	223,956	6,505	34,279	63,304		328,043
13	Tagihan kepada Korporasi	4,350,911	1,119,696	4,399,924	4,948,395		14,818,926	3,070,079	1,026,096	3,922,135	4,472,969		12,491,279
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3,116	5,164	20,905	172,095	114,091	315,371	11,293	71,914	18,114	30,253	61,773	193,347
15	Aset Lainnya	1,031,703					1,031,703	1,078,805					1,078,805
	TOTAL	19,588,288	2,476,580	7,076,940	8,530,009	114,591	37,786,409	16,877,757	2,431,765	5,837,108	7,885,169	61,807	33,093,605

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
31 Desember 2024								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	56,157	50,157	6,000	79		1,957	
2	Pertambangan dan Penggalian	1,250,852	1,250,852		2,118			
3	Industri Pengolahan	7,025,937	7,003,238	22,699	46,289	2,327	18,876	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	2,080,012	2,079,790	222	4,625		73	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	225,670	225,670		519			
6	Konstruksi	2,632,916	2,629,716	3,200	69,854	136	1,141	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2,739,551	2,690,896	48,655	4,342	2,094	24,503	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,785,111	1,785,111		3,870	1,915		
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	574,191	572,691	1,500	15,599		1,954.33	
10	Informasi dan Komunikasi	903,059	903,059		1,771			
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4,404,831	4,404,831		8,138			
12	Real Estate	391,241	360,364	30,877	357		30,792	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	53,937	53,937		67			
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	852,373	852,373		9,972	95	69	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,482	1,482		2			
16	Pendidikan	43,387	43,387		97			
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	120,757.90	120,758		217			
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	3,759	3,759		7.89			
19	Aktivitas Jasa Lainnya	6,734	5,297	1,437	7		470	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja ; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri							
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya							
22	Rumah Tangga	1,255,227	1,255,227		1,372	1,696	11,208	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya							
24	Lainnya	11,379,222	11,379,222					274,745
	Total	37,786,409	37,671,818	114,591	169,299	8,263	91,042	274,745
31 Desember 2023								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	76,107	70,107	6,000	100		1,693	
2	Pertambangan dan Penggalian	891,515	891,515		833			
3	Industri Pengolahan	6,412,946	6,396,580	16,365	7,006	157	283,709	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	2,092,637	2,092,637		2,688	7		
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	210,606	210,606		262			
6	Konstruksi	1,793,546	1,791,446	2,100	1,809	148	65,826	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3,007,277	2,846,914	160,363	2,808	138	19,530	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,576,051	1,572,551	3,500	2,453		989	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	616,587	613,887	2,700	7,206		3,714	
10	Informasi dan Komunikasi	245,454	245,454		191			
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	3,807,826	3,807,826		3,347			
12	Real Estate	468,831	467,731	1,100	314		28,095	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	50,768	50,168	600	37		189	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	604,131	604,131		633		78	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,253	1,253		2			
16	Pendidikan	61,601	61,601		79			
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	104,035	104,035		111			
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	4,677	4,677		15			
19	Aktivitas Jasa Lainnya	7,661	7,106	556	12		274	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja ; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri							
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya							
22	Rumah Tangga	1,430,292	1,430,230	63	3,347	2,339	10,784	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya							
24	Lainnya	9,702,267	9,702,267					232,099
	Total	33,166,068	32,972,722	193,347	33,252	2,789	414,881	232,099

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Hari Tunggakan - Bank secara Individu

No	Jenis Eksposur	31 Desember 2025				31 Desember 2024			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		>90 hari s.d. 120 hari	>120 hari s.d. 180 hari	>180 hari	Total	>90 hari s.d. 120 hari	>120 hari s.d. 180 hari	>180 hari	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	14,890	92,234.00	107,124.00	13,240	12,884	167,224	193,348
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total					246,418.00	37,429.00	272,565.00	556,412.00

Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing - Bank secara Individu

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	7,889,166.00	2.00	-	-	-	-	-	-
2	Kredit								
	a. Korporasi	14,769,918.00	32,483.00	-	-	-	-	-	-
	b. Ritel	320,446.00	815.00	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	1,264,701.00	892.00	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing - Bank secara Individu

[illegible]

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

1) Bank secara Individu

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	22,276,209.00	3,841,000.00	-	-	
2	Surat Berharga	7,889,164.00	-	-	-	
3	Total	30,165,373.00	3,841,000.00	-	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	319,312.00	-	-	-	

Pengungkapan Tambahan

Bank menerapkan Teknik MRK Agunan dengan Pendekatan Sederhana pada eksposur Kredit dan Surat Berharga.
 Seluruh Tagihan yang dijamin dengan teknik MRK berasal dari Kredit yang diberikan kepada Nasabah.
 Tidak terdapat perubahan signifikan pada eksposur posisi Aset dalam Laporan Keuangan.

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	9,637,046	-	9,637,046	-	-	0.00%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1,783,050	109,696	1,783,050	10,969.60	601,686.30	33.54%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4	Tagihan kepada Bank	753,014	-	753,014	-	150,602.80	20.00%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	4,040,056	179,273	4,040,056	17,927.30	1,623,193.32	40.00%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0.00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	14,818,926	3,635,667	14,818,926	786,965.10	13,325,382.60	85.39%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)	-	-	-	-	-	0.00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus 4)	-	-	-	-	-	0.00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0.00%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	320,538	93,710	320,538	15,614.60	169,428.12	50.40%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	2,245,101	353,036	2,245,101	35,303.60	1,120,689.74	49.14%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	2,841,604	727,492	2,841,604	72,749.20	2,714,595.70	93.15%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	319,312	-	319,312	-	159,656.00	50.00%
11	Aset Lainnya	1,031,703	-	1,031,703	-	923,401.50	89.50%
12	Total	37,790,350	5,098,874	37,790,350	939,529.40	20,788,636.08	53.68%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan kepada Pemerintah	9,637,046.00	-	-	-	-	-	9,637,046.00

Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan kepada Entitas Publik	-	1,794,019.60	-	-	-	1,794,019.60

Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan kepada Bank	753,014.00	-	-	-	-	-	-	-	753,014.00
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	-	-	4,057,983.30	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum 2)	-	786,965.10	-	-	-	-	14,818,926.00	-	-	-	15,605,891.10
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus 4)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	271,157.10	64,995.50	-	-	-	336,152.60

Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti																				
Kredit Beragun Properti: rumah tinggal yang pembayarannya tidak bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	13,901.72	16,362.90	20,479.08	-	-	-	2,229,660.90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,280,404.60
tanpa pendekatan pembagian kredit 5)																				-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) 5)																				-
Kredit Beragun Properti: Rumah tinggal yang pembayarannya bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				-
Kredit Beragun Properti: Komersial yang pembayarannya tidak bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	96,039.60	-	-	-	-	-	-	2,818,313.60	-	-	-	-	2,914,353.20
tanpa pendekatan pembagian kredit 5)																				-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) 5)																				-
Kredit Beragun Properti: Komersial yang pembayarannya bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi 5)																				-

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	319,312.00	-	-	-	319,312.00

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250% 5)	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	-	-	953,212.00	78,491.00	-	-	1,031,703.00

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) Lanjutan

1) Bank secara Individu

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	10,414,326	264,777.00	-	10,679,103.00
2	40%-70%	8,686,265	819,075.00	-	9,505,340.00
3	75%	57,191	15,609.00	-	72,800.00
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	18,554,077	3,999,413.00	-	22,553,490.00
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	78,491	-	-	78,491.00
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	37,790,350	5,098,874.00	-	42,889,224.00



Pengungkapan Kualitatif Mengenai Counterparty Credit Risk

Bank melakukan pengelolaan risiko ini secara komprehensif salah satunya dengan melakukan pemantauan pada ekposur Counterparty Credit Risk setiap bulannya termasuk pengukuran nilai Potential Future Exposure (PFE).

CCR1: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan

		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	-	1,274,409.00	-	1.4	1,784,172.60	356,834.52
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)	-	-	-	-	N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	-	-
5	VaR untuk SFT	-	-	-	-	N/A	N/A
6	Total	-	-	-	-	-	356,834.52

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK No.48/SEOJK.03/2017.Perhitungan ATMR Resiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty Credit Risk) dengan metode pendekatan standar atas transaksi derivatif menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin.



No.	Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
	Indonesia									
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia									
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain									
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	1,784,172.60	-	-	-	-	-	1,784,172.60
	a.Tagihan Jangka Pendek	-	-	1,784,172.60	-	-	-	-	-	1,784,172.60
	b.Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.Tagihan Jangka Pendek									
	b.Tagihan Jangka Panjang									
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Counterparty Credit Risk	-	-	1,784,172.60	-	-	-	-	-	1,784,172.60

Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari kategori portofolio Tagihan kepada bank lain yang memiliki peringkat 20 %

CCR6 Tagihan Bersih Derivatif Kredit

	a	b
	Proteksi yang dibeli (Protection bought)	Proteksi yang dijual (Protection sold)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional		
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif



SECA Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi

Penjelasan Mengenai Pengungkapan kualitatif mengenai eksposur sekuritisasi

Tidak terdapat mengenai eksposur sekuritisasi

SEC1: Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain									
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif



Analisis Kualitatif

SEC3: Eksposur sekuritisasi pada *banking book* ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

SEC4: Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya

			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p
			Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap		
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur																	
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31-Dec-25				31-Dec-24			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	34,637	432,960	-	-	18,975	237,182	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	1,930	24,122	-	-	254	3,180	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	36,567	457,082	-	-	19,229	240,362	-	-

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31-Dec-26	31-Dec-25
		Indikator Bisnis (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Indikator Bisnis (Rata-rata 3 tahun terakhir)
(1)	(2)	(3)	(3)
	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	96,518.68	82,351.14
	Faktor Pengkali Kerugian Internal (FPKI)	1.00	1.00
	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	96,518.68	82,351.14
	ATMR untuk Risiko Operasional	1,206,483.50	1,029,389.25

Template ENC: Aset Terikat (Encumbrance)

Analisa kualitatif: Bank diharapkan menambahkan informasi berupa (1) perubahan signifikan nilai aset terikat (*encumbered*) dan aset tidak terikat (*unencumbered asset*) dibandingkan pengungkapan sebelumnya; (ii) jika ada, definisi dari nilai encumbered dan/atau unencumbered asset yang dibagi berdasarkan tipe transaksi/klasifikasi; dan (iii) informasi relevan lainnya yang dibutuhkan untuk memahami konteks pengungkapan.

	a	b	c	d
Posisi 31 Desember 2024	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terpeinci sepanjang dibutuhkan.	-	9,382,164	324,775	9,706,938
Analisis Kualitatif				
a. Aset terikat (encumbered assets) adalah aset Bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas.				
b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp. 9,38 triliun termasuk GWM. Aset yang ditempatkan di Bank Indonesia ini terdiri dari penempatan dalam rupiah sebesar Rp. 8,72 triliun, dan penempatan dalam valas sebesar Rp. 664 miliar. Pada penempatan dalam rupiah, Obligasi pemerintah (Investment) sebesar Rp. 2,88 miliar, tidak diperhitungkan sebagai HQLA karena tidak memenuhi syarat sebagai HQLA, sebagaimana diatur dalam POJK No.19 tahun 2024 tentang peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum, sehingga aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang diperhitungkan sebagai HQLA, hanya Rp. 6,49 triliun.				
c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.19 tahun 2024 tentang peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 324 miliar, berupa Kas sebesar Rp. 145,79 miliar, dan surat berharga Repo sebesar Rp. 178,97 miliar.				

Definitions
Aset terikat (<i>encumbered assets</i>) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered Asset tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas dan aspek.
Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (<i>liquidity coverage ratio</i>) bagi Bank Umum
aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (<i>liquidity coverage ratio</i>) bagi Bank Umum